BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian.

1. Sejarah SMP Negeri 4 Surabaya.

Sesuai riwayatnya, SMP Negeri 3 dan 4 adalah lembaga pendidikan setingkat SMP yang tertua sekaligus pertama di wilayah timur. Hal ini cukup beralasan karena pada zaman kolonial belanda sampai dengan tahun 1941 gedung yang terletak di jalan Praban no.3 dan Tanjung Anom No 12 (Berada dibelakang jalan Praban) ini adalah gedung M.U.L.O *(Meer Uitgebr eid Lager Onderwijs)* yang dibangun pada tahun 1890. Tidak hanya digunakan untuk M.U.L.O gedung ini juga pernah digunakan markas "gakkutotai" dai san chuutai pada zaman jepang serta digunakan untuk markas BKR pelajar - rayon praban, markas TKR pelajar - staf III.

Struktur bangunan SMP Negeri 4 Surabaya sampai saat ini sebagian masih mempertahankan struktur aslinya, yaitu struktur bangunan Belanda. Bangunan yang masih berstruktur aslinya yaitu antara kelas 9 A-9 G. Dengan adanya Struktur bangunan belanda yang masih ada di SMP Negeri 4 Surabaya ini, maka sekolah ini termasuk bangunan Cagar Budaya SMP Negeri 4 Surabaya juga memiliki lagu yang khusus diciptakan untuk SMP Negeri 4 Surabaya yang berjudul mars SMPN 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sejarahnya SMP Negeri 4 Surabaya secara resmi dibuka untuk kegiatan belajar mengajar pada tahun 1950. Pada waktu itu peserta yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah masih sedikit, begitupula sarana dan prasarana sekolah masih sangat terbatas. Untuk menanggulangi kondisi tersebut pengelola sekolah melakukan pembenahan di berbagai sektor termasuk renovasi gedung sekolah. terakhir SMP Negeri 4 Surabaya direnovasi pada tahun 2013 lalu.

2. Kondisi Lingkungan SMP Negeri 4 Surabaya.

SMP Negeri 4 terletak di pusat kota yang padat kendaraan bermotor sehingga rentan terkontaminasi polusi udara dibatasi perkampungan dan gedung bertingkat yang gersang dan panas. Luas lahan SMP Negeri 4 Surabaya 3460 m² dengan luas bangunan 2625 m² sehingga hanya tersisa 835 m² yang digunakan untuk beragam kegiatan diluar kelas seperti berolahraga, bertanam dan lain-lain.

Masyarakat di sekitar SMP Negeri 4 juga masih belum menyadari pentingnya meningkatkan keanekaragaman hayati, seperti menanam tanaman di halaman rumah dan lain – lain. Kondisi tersebut menjadikan SMP Negeri 4 kurang kondusif, dan kurang nyaman untuk dipergunakan dalam kegiatan pendidikan sekaligus memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi perkembangan sekolah dan peserta didik saat itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu dampak yang dirasakan karena kondisi tersebut adalah bahwa SMP Negeri 4 Surabaya kurang diminati oleh stake holder dan masih kalah bersaing dengan beberapa sekolah kawasan seperti SMP Negeri 1 dan 3 Surabaya dalam semua bindang, baik di bidang akademik maupun non akademik

Memang kalau dilihat dari sisi akademisnya, anak – anak SMP Negeri 4 ini tertingggal, penyebabnya, (1). Sekolah ini bukan sekolah kawasan (2). Yang jelas nilai anak – anak sudah dibawah anak – anak yang kawasan, sehingga untuk mendongkrak yang akademisnya ini, kita agak kewalahan, tapi meskipun begtu, syukur Alhamdulillah untuk peningkaan mutu di bidang akademik meskipun tidak terlalu bagus, masih tetap dibawahnya peringkat – peringkat SMP Negeri 1 dan 3 itu masih diatasnya sekolah lain, jadi masih tetap punya nama di bidang akademis. Karena akademisnya kurang akhirnya kita menonjolkan yang non akademis seperti halnya lomba – lomba ini, Adiwiyata, lomba cabang – cabang olahraga, sampai di bidang olahraga pun ada yang meraih juara di tingkat international[64]

Kondisi tersebut memotivasi pengelola SMP Negeri 4 Surabaya untuk mengembangkan sekolah Adiwiyata yakni sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan sehingga dengan begitu diharapkan beraneka ragam masalah lingkungan karena ulah manusia sebab rendahnya pengetahuan dapat teratasi. Dengan sekolah Adiwiyata diharapkan pula kualitas peserta didik baik pada aspek akademik maupun non akademik meningkat sebagaimana diharapkan.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut pada tahun 2010 secara resmi diterapkan program Adiwiyata sebagai sarana dan media efektif untuk memberikan penyadaran kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat akan

[64] Wawancara : Endang Hartini, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 28 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pentingnnya menjaga lingkungan hidup untuk kehidupan yang lebih baik di masa – masa mendatang.

Berbagai upaya yang telah dilakukan diatas mencapai hasil maksimal. Saat ini kondisi lingkungan SMP Negeri 4 Surabaya sudah jauh lebih baik dan lebih tertata dari sebelumnya. Sudah terdapat beberapa fasilitas sekolah yang secara khusus berfungsi mereduksi dan mengantisipasi kerusakan lingkungan seperti tanaman puring yang berguna untuk menangkal racun karena pencemaran udara, IPAL untuk mengolah limbah, Penertiban pedagang kaki lima di sekitar sekolah dan lain sebagainya.

3. Profil SMP Negeri 4 Surabaya

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Surabaya
Alamat Sekolah	: Jl. Tanjung Anom No 12 Surabaya.
Kota	: Surabaya
Propinsi	: Jawa Timur
Nomor telpon	: 031-53441431,5453378.
Fax	: 031-5453378
Kepala Sekolah	: Dra. Hj. Nanik Partiyah,M.Pd.
Email	: Spenfora@gmail.com.
Website	: www.smpn4sby.sch.id.
Luas Lahan Sekolah	: 3460 m²
Luas Bangunan Sekolah	: 3625 m²

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Ruang Kelas	: 19 Ruang
Jumlah Ruang Administrasi	: 1 Ruang
Jumlah Ruang Ibadah	: 2 Ruang
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruang
Ruang Guru	: 1 Ruang
Ruang BK	: 1 Ruang
UKS	: 1 Ruang
Perpustakaan	: 1 Ruang (97,55 m²).
Laboratorium IPA/Biologi	: 1 Ruang (140 m²)
Laboratorium IPA/Fisika	: 1 Ruang (120 m²)
Laboratorium Bahasa Inggris	: 1 Ruang
Laboratorium Computer	: 1 Ruang
Mulok	: 2 Ruang
Osis	: 1 Ruang
Kopsis	: 1 Ruang
SBK	: 1 Ruang
Aula	: 1 Ruang
Kantin Sekolah	: 2 Ruang (120 m²)

4. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Surabaya.

a. Visi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Unggul dalam Imtaq dan Iptek terbentuk Sumber daya manusia yang berwawasan lingkungan dan kebangsaan"

Dengan indikator sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang berakhlaq mulia, arif dan bijaksana.
2. Terwujudnya lulusan yang berilmu, cakap dan mandiri.
3. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
4. Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan efisian
5. Terwujdudnya sarana prasana yang relevan dan memadai.
6. Terwujudnya manajemen sekolah yang memadai sesuai standar Nasional Pendidikan.
7. Terwujudnya pengelolaan lingkungan yang ramah lingkungan.
8. Terwujudnya sumber daya manusia yang demokratis, tanggung jawab dan cinta tanah air.

b. Misi

1. Meningkatkan penghayatan ajaran agama yang dianut agar terwujud sumber daya manusia yang berakhlaq mulia, jujur, arif dalam bertindak dan berbudi pekerti luhur.
2. Mewujudkan Sumber daya manusia yang kompeten, professional dan beretos kerja tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidik dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
4. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan sinergis dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
5. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
6. Membangkitkan semangat peserta didik untuk berinovasi
7. Terselenggaranya program layanan pengembangan bakat, minat dan kepribadian peserta didik secara terstruktur dan berkelanjutan.
8. Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang optimal.
9. Mewujudkan sistem penilaian berbasis kelas dengan pelaporan hasil belajar akurat, menyeluruh, berkesinambungan dan obyektif.
10. Menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
11. Menumbuh kembangkan rasa kewirausahaan *(enterpreneurship)* yang berwawasan lingkungan peserta didik secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
12. Menumbuh kembangkan cinta budaya bangsa dan cinta tanah air .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Menerapkan manajemen partisipatif antar stakeholder (warga sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah) secara demokratis dan akuntabel.

c. Tujuan.

1. Meningkatkan aktifitas keagamaan peserta idik untuk bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlaq mulia, berkepribadian, dan berbudi pekerti luhur
2. Terwujudnya tata kehidupan warga sekolah yang mencerminkan hubungan kekeluargaan yang harmonis sebagai masyarakat belajar yang penuh keteladanan.
3. Terwujudnya budaya 6S (Senyum, Sapa, dan Salam, Salim, Sopan dan Santun).
4. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan program pembelajaran yang berbasis IT.
5. Tersedianya sarana dan fasilitas sumber belajar yang beragam, mutakhir dan memadai untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran.
6. Terselenggaranya proses pembelajaran yang berbasis kelas dengan berbagai teknik yang relevan (berkala, objektif, akurat dan akuntabel).
7. Memenuhi pendidikan yang bermutu, berkualitas, efisien dan relevan serta berdaya saing tinggi.
8. Tercapainya pembelajaran dengan metode CTL dan pakem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Meningkatkan dedikasi, loyalitas, potensi dan pengembangan diri tenaga pendidik.
10. Mencapai target 5 besar dalam prestasi akademik se Indonesia.
11. Meningkatkan pelaksanaan extra kurikuler unggulan sesuai potensi dan minat siswa.
12. Meraih juara lomba kesenian dan olahraga
13. Terlaksananya budaya pelestarian fungsi lingkungan sekolah.
14. Terwujudnya program satu jiwa satu pohon pada peserta didik untuk mencegah pencemaran.
15. Terlaksananya program pemilahan sampah dan biopori untuk mencegah banjir dan menghindari kerusakan lingkungan hidup.
16. Terlaksanannya budaya 6 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin, dan Ramah) sehingga tercipta sekolah bersih, indah dan sehat.
17. Memiliki rasa asah, asih dan asuh pada stakeholders (Warga sekolah) dan lingkungan sekitarnya.
18. Terwujudnya pengalaman pancasila dalam kehidupan sehari – hari.
19. Meningkatkan apresiasi seni budaya bagi peserta didik.
20. Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas, kewajiban dan solidaritas antar stakehorlder[65]

[65] Keterangan *:* Dokumen Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Surabaya.

Struktur orgnisasi SMP Negeri 4 Surabaya tidak berbeda dengan stuktur kepengurusan lembaga pendidikan pada umumnya yaitu dengan satu kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga dan dibantu oleh beberapa orang wakil kepala sekolah dengan tugas dan posisi yang jelas seperti bagian kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana (SARPRAS) dan hubungan masyarakat (HUMAS).

Penejelasan secara komprehensif mengenai struktur kepengurusan SMP Negeri 4 Surabaya dapat diamati pada bagan berikut;

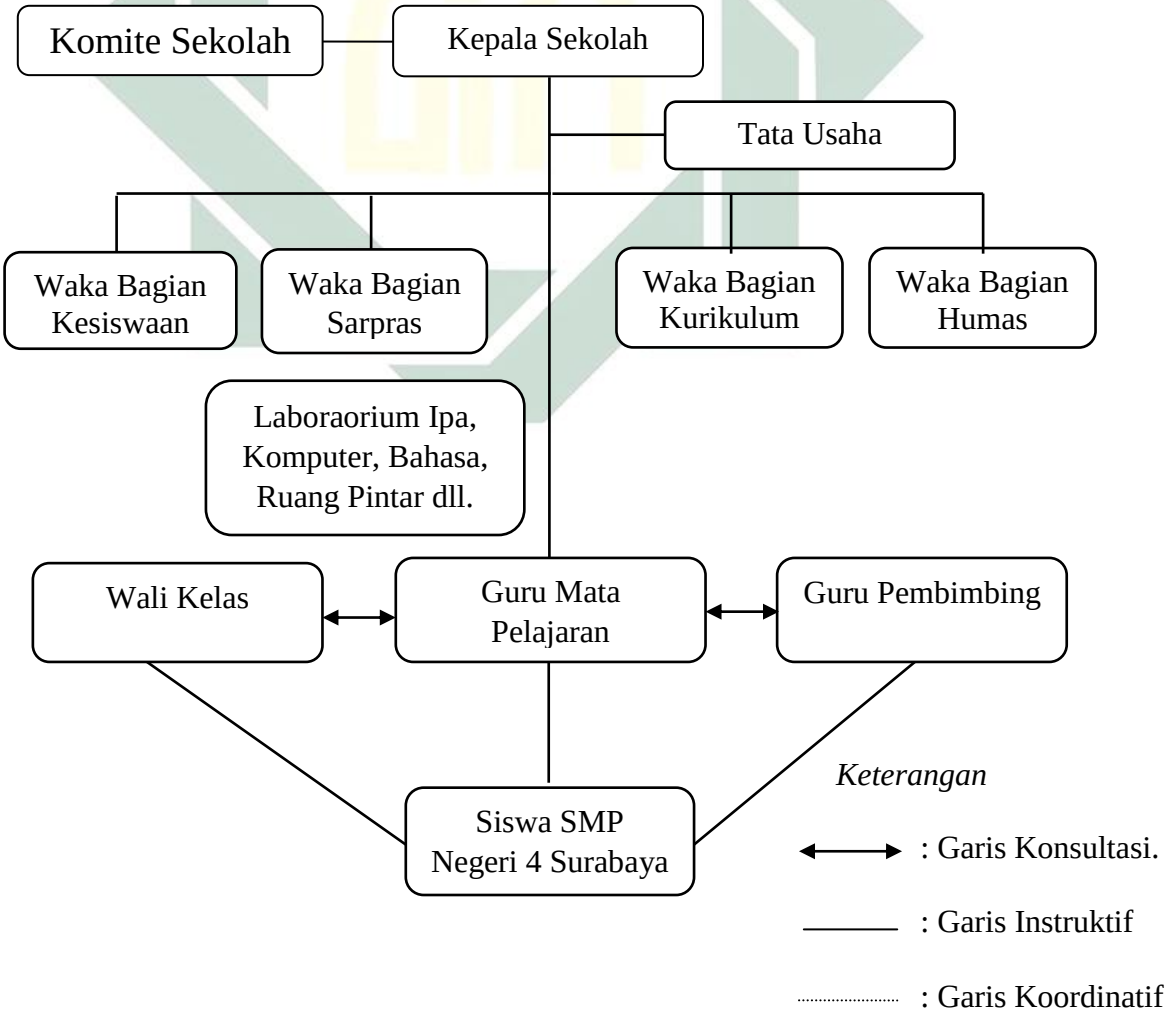

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Surabaya

SMP Negeri 4 Surabaya dinilai berhasil dalam prosesnya, karena diasuh oleh guru - guru yang memiliki kelayakan formal sesuai tuntutan akreditasi sekolah. 68,2 % guru berijazah sarjana, 26,1 % diantaranya berpendidikan pasca sarjana, 4,9 % berijazah D3 dan sisanya berijazah SMP, SMA dan sederajat. Berikut daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 4 Surabaya:

Tabel : 4.1

Tenaga Pendidik SMP Negeri 4 Surabaya

Kualifikasi Pendidikan	Tetap	Tidak tetap	Jumlah
S2	11		11
S1	23	5	28
D3	2		2
Total	36	5	41

Tabel : 4.2

Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Surabaya

Kualifikasi Pendidikan	Tetap	Tidak tetap	Jumlah
SMA	2	12	14
SMP		1	1
Total	2	13	15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Data Guru dan Bidang Studi

No	Nama	L/P	Mapel / Tugas
1	Dra. Hj. Nanik Partiyah , M.Pd.	P	PPKN
2	Sri Ari Andriani,S.Pd,M.Si.	P	Tata Boga
3	Dra. Alimah	P	PPKN
4	Rita Ani Pudjiastuti,S.Pd,M.Si.	P	Bahas
5	Dyah Rahmawati , M.Pd	P	Matematika
6	Tuty Wahyuni,S.Pd.	P	Bimbingan Konseling
7	Slamet Sugianto,S.Pd.	L	Bahasa
8	Moerbudi Setyaningsih,S.Pd.	P	Bimbingan Konseling
9	Fatmawati Romlah, S.Pd.	P	Bahasa
10	Marginingsih,A.Md.	P	Bahasa Inggris
11	Mufarochah,S.Pd.	P	Geografi
12	Sri Rahayu,S.Pd.	P	Bimbingan Konseling
13	Drs. Moch. Puja Anwar	L	Matematika
14	Ninik Poedji Wahyuni, M.Pd	P	IPS
15	Supriyadi,S.Pd.	L	Penjaskes
16	Dra. Suprihatin,M.Pd.	P	Matematika
17	Ninik Widayanti, M.Pd	P	Bahasa Jawa
18	Chairul Arief Effendi, S.Pd.	L	Matematika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Dra. Mas Roro Suhartini	P	IPA
20	Dra. Larasati	P	BK
21	Endang Hartini,S.Pd,M.Si.	P	Matematika
22	Herlijanti,S.Pd.	P	Bahasa Inggris
23	S.Poerwantiningtyas,M.Pd.	P	IPA
24	Ari Sudibjo S.Pd	L	IPA
25	Yuni Endiwati Wahyuningsih, S.Pd.	P	Bahasa
26	Riwin Dwi Harnani, M.Pd.	P	Bahasa Inggris
27	Slamet Effendi, S.Pd.	L	Matematika
28	Sri Mudjiani	P	PPKN
29	Mulyo Setyono,S.Pd,M.Si.	L	IPA
30	Priyo Listiyono,S.Pd.	L	Pendidikan Jasmani
31	Drs. Soehandaja	L	Keterampilan Elektronika
32	Dra. Musrifajaton	P	IPS
33	Dra. Ninik Suhartini	P	IPS
34	Tina Agustin, S.Kom.	P	TIK
35	Azis Mustaqim,S.Pd	L	Seni Budaya
36	Mufatiroh,S.Ag	P	Agama Islam
37	Drs. Setyo Darmoko	L	TIK
38	Zadrak Padakari, S.Pd.	L	Agama Katolik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39	Moch. Syamsul Arief,S.Ag	L	Agama Islam
40	Antonius I Nyoman Tri Hariana,S.S.	P	Agama Hindu
41	Nurul Fitriyah,S.Pdi.	P	Agama Islam

Tabel.4.4

Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Administrasi Menurut Status Kepegawaian, Golongan dan Jenis Kelamin

Jabatan	Status Kepegawaian																Total	
	Tetap										Tidak Tetap		Bantu Pusat		Bantu daerah			
	Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gel. IV		Yayasan									
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	18	19
Ka.Sek.								1										1
Guru.					4	4	6	21			4	1				2	14	28
Tenaga Admin											6	8					6	8

Tabel. 4.5
Guru Menurut Jenis Kelamin dan Kebutuhan Guru Tiap Mata Pelajaran yang Diajarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Mata pelajaran	Kebutuhan	yang ada	
			L	P
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	PPKN	2		3
2	Pendidikan Agama			
	a. Islam	2	2	2
	b. Protestan	1	1	
	c. Katolik	1	1	
	d. Hindu	1		1
	e. Budha	1		
	f. Konghucu			
3	Bahasa dan Sastra	5	1	3
4	Bahasa Inggris	3		3
5	Sejarah dan umum			
6	Pendidikan jasmani	2	2	
7	Matematika	4	3	3
8	IPA			
	a. Fisika			
	b. Biologi			
	c. Kimia			
9	IPS			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Ekonomi			
	b. Sosiologi			
	c. Geografi			
	d. Sejarah budaya			
	e. Tata Negara			
	f. Antroplogi			
10	Teknologi informatika	1		1
11	Pendidikan seni	2	1	
12	Bahasa asing lain			
13	Bimbingan dan penyuluhan	5		4
14	Muatan lokal	2	1	
15	Kerajinan tangan dan kesenian	2	1	1
16	Kewirausahaan			

7. Data Peserta Didik SMP Negeri 4 Surabaya

Dalam proses pendidikan peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Dalam prespektif undang - undang tentang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki sejumlah karakteristik diantaranya adalah potensi fisik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan psikis yang khas, individu yang membutuhkan bimbingan untuk berkembang, menggali potensinya sehingga terlahir seorang pribadi yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Berikut adalah data peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya.

Tabel 4.6

Data Peserta Didik

Tahun	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2010/2011	280	280	278	838
2011/2012	266	280	278	824
2012/2013	267	266	277	810
2013/2014	271	279	283	833

Tabel 4.7

Prestasi Akademik dan non – Akademik Siswa

No	Jenis lomba	Prestasi		Hasil	Tahun
		Akademik	Non		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Akademik		
1	Tari		√	Juara 1	2006
2	Tata Kreba		√	Juara III	2006
3	Panahan		√	Juara III	2007
4	Bola Volly		√	Juara II	2008
5	O2SN	√		Juara I	2009
6	Band		√	Juara 1	2010
7	Paskibra		√	Juara 2	2010
8	Tari Remo		√	Juara harapan	2010
9	Musikalisasi Puisi		√	Juara harapan	2010
10	Pencak silat		√	Juara2 kelas D Puteri	2010
				Juara2 kelas C Puteri	2010
				Juara3 kelas E Puteri	2010
				Juara3 kelas D Puteri	2010
				Juara1 kelas I Putera	2010
11	Ipubi	√		Juara harapan 1	2010
12	Tari remaja		√	Juara 1	2010
13	Festival Drama Musikal		√	Juara 2	2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Kemah Hijau		√	Terbaik 3	2010
15	Lingkungan hidup		√	Terbaik 3	2010
16	Gerak jalan		√	Juara 2	2010
17	Tari Remo		√	Juara 1	2010
18	Tari Kreasi		√	Juara 1	2010
19	Baca puisi kelompok		√	Juara 1	2010
20	Guritan Kelompok		√	Juara 1	2010
21	Maos Geguritan	√		Juara Harapan 1	2010
22	Yel - Yel SGS		√	Juara 1	2010
23	Grean Teacher		√	5 Besar	2010
24	Madding		√	Top – ten	2010
25	Seni Gambar		√	Juara 3	2010
26	Paskibra		√	Juara 1	2011
27	Tari Remo		√	Juara 1	2011
28	Musikalisasi Puisi		√	Juara harapan 1	2011
29	Cak & Nink		√	Juara 3	2011
30	Perpustakaan		√	Juara 1	2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	Olimpiade IPA	√		10 Besar	2011
32	Tari Labas		√	Juara harapan	2013
33	Cheerleaders		√	Juara 3	2013
34	Teater		√	Juara 2	2013
35	Crabble Competition	√		Best Word Maker	2013
		√		Best Performance	2013
		√		Juara 2	2013
		√		Juara 1	2013
			√	Juara 2	2013
36	Pencak silat		√	Juara 1	2013
			√	Juara 2	2013
			√	Juara 2	2013
			√	Juara 1	2013
			√	Juara 1	2013
37	Basket DBL		√	8 Besar	2013
			√	Juara 1 koord. Suporter	2013
			√	Juara 1	2013
			√	Juara 1	2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			√	Juara 1	2013
38	Futsal		√	Juara 3	2013
39	POP Group		√	5 Besar	2013
40	Maca Geguritasn	√		Harapan 1	2013
41	Cerdas Cermat UKS		√	Juara 2	2013
42	Presenter		√	Juara 1	2013
43	PMR.Desain Album		√	Juara 2	2013
44	PMR. Majalah Dinding		√	Juara 3	2014
45	Kontes DAI Muda		√	Juara 1	2014
46	Duta Sanitasi		√	Finalis karya tulis	2014

8. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Surabaya

SMP Negeri 4 Surabaya berdiri diatas lahan yang luas kelilingnya mencapai 3460 m² dan sudah dipagar permanen termasuk pagar hidup. diatas lahan tersebut dibangun ruang kelas selus 1.430 m² dengan total ruang kelas sebanyak 19 ruang, 1 ruang perpustakaan konvensional 126 m², 2 laboratorium (IPA) 198 m², 2 Ruang Laboratorium Bahasa 72m², 1 Ruang keterampilan 54 m² ,1 Ruang serba guna / Aula 216 m² dan lain – lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.4.8.

Sarana – Prasarana dan Luas Tanah yang Dipergunakan

Status Pemilikan		Total Luas Tanah	Penggunaan				
			Bagunan	Halaman /taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain 2
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Milik	Sertifikat	m²	m²	m²	m²	m²	0 m²
	Belum sertifikat	3,460 m²	2,841 m²	m²	600 m²	m²	19 m²
Bukan Milik		m²	m²	m²	m²	m²	0 m²

Tabel.4.9

Prasarana Minimum Sekolah

No	Prasarana Minimum Sekolah	Status
1	Ruang kelas	60 %
2	Ruang perpustakaan	92%
3	Laboratorium	89%
4	Ruang pimpinan	86%
5	Ruang guru	80%
6	Tempat beribadah	100%
7	Ruang UKS	89%
8	Jamban	40%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Gudang	50%
10	Ruang Sirkulasi	0%
11	Tempat Bermain/Berolahraga	0%
12	Laboratorium Komputer	83%
13	Laboratorium Bahasa	82%
14	Ruang Konseling	85%

Tabel 4.10

Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisidan Luasnya.

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat			
		Jml	Luas (m²)	Jml	Luas (m²)	Jml	Luas (m²)	Jml	Luas (m²)
1	Ruang Teori	19	1,430						
2	Lab. IPA	2	198						
3	Lab. Bahasa	2	72						
4	Perpus Konvensional	1	126						
5	Ruang Keterampilan	1	54						
6	Ruang Serba	1	216						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guna / Aula								
7	Ruang UKS	1	23						
8	Koperasi	1	12						
9	Ruang BP/BK	1	20						
10	Ruang Kepala Sekolah	1	42						
11	Ruang Guru	1	147						
12	Ruang TU	1	54						
13	Ruang OSIS	1	18						
14	K.M/WC Guru Laki-laki	2	4						
15	K.M/WC Perempuan	2	4						
16	K.M/WC Siswa	8	16						
17	K.M/WC Siswi	6	12						
18	Gudang	1	162						
19	Ruang Ibadah	1	145						
20	Ruang Satpam	1							

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Konsep Dasar Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah bersama - sama dengan masyarakat international telah menyepakati pentingnya menjaga bumi dari pencemaran dan kerusakan. Salah satu komitmen pemerintah dalam menjaga bumi dari pencemaran dan kerusakan adalah melalui pelaksanaan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan yang merupakan kunci untuk mempersiapkan generasi bangsa yang peduli dan berwawasan lingkungan sehingga pembangunan yang dilakukan saat ini dan kedepan tidak mengorbankan generasi masa depan.

Pembangunan yang dilakukan saat ini mengalami perkembangan di berbagai sektor, namun di samping itu kita juga menghadapi berbagai bencana lingkungan atau permasalahan lingkungan antara lain longsor, banjir, kebakaran hutan yang menimbulkan kerugian baik materi maupun korban manusia. Untuk mengantisipasi problem tersebut butuh dilakukan penyadaran manusia melalui pendidikan lingkungan. Upaya tersebut dapat diwujudkan dengan menerapkan program sekolah Adiwiyata.

Sekolah Adiwiyata sebagaimana dijelaskan dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 5 Tahun 2003 tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata pasal 1 ayat 1 adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Tujuan sekolah ini adalah mengajarkan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Sekolah Adiwiyata adalah manifestasi nyata dari program Adiwiyata yang dicanangkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup sebagai upaya nyata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menciptakan warga sekolah yang berpengetahuan dan berkepedulian terhadap lingkungan hidup sehingga dengan begitu akan terlahir generasi bangsa yang cinta terhadap lingkungan, tidak mencemarinya dengan melakukan tindakan – tindakan yang potensial merusak

Melihat persoalan lingkungan hidup dan kapasitas sumber daya manusia yang memanfaatkan dan mengelolanya maka program pendidikan lingkungan hidup perlu dikembangkan untuk memberikan pemahaman, penyadaran, dan tuntunan kepada siswa dalam bersikap dan berprilaku peduli dan berbudaya lingkungan. Hal inilah yang melatar belakangi pengelola SMP Negeri 4 Surabaya mengembangkan sekolah Adiwiyata.

Konsep Sekolah Adiwiyata yang dikembangkan di SMP Negeri 4 Surabaya tidak berbeda dengan sekolah – sekolah Adiwiyata lainnya, yakni memberikan penyadaran kepada seluruh komponen sekolah melalui pembelajaran lingkungan hidup di kelas, membiasakan selalu peduli dan berbudaya lingkungan, melibatkan seluruh warga sekolah untuk sama – sama berperan aktif dan berupaya secara kolektif menjaga lingkungan baik di dalam maupun di luar sekolah, membentuk tim Adiwiyata sekolah yang beranggotakan guru – guru dan beberapa siswa dengan tugas dan fungsi yang terstrukur sistematis, merancang program – program berbasis lingkungan serta menyediakan sarana – prasana lingkungan. Selain itu pimpinan sekolah juga mengadakan kegiatan extra kurikuler yang secara khusus ditujukan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan sumber daya manusia di bidang lingkungan yang diberi nama extra kurikuler Puring dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Pengembangan SMP Negeri 4 Surabaya menjadi sekolah Adiwiyata berdampak positif bagi sekolah. Dengan kebijakan tersebut secara khusus sekolah dapat memperbaiki lingkungannya serta turut serta dalam upaya melestarikan lingkungan hidup di Indonesia. Lebih daripada itu adalah dapat memberikan pemahaman lebih luas kepada seluruh warganya mengenai urgensitas menjaga lingkungan agar tetap bersih, lestari, kondusif dan nyaman untuk digunakan dalam aktivitas pendidikan.

2. Komponen dan Standar Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya

Terdapat beberapa komponen dan standar dalam menerapkan sekolah Adiwiyata sebagaimana diatur dalam buku panduan Sekolah Adiwiyata yang dikeluarkan oleh kementrian pendidikan dan kementrian lingkungan hidup. Komponen dan standar tersebut menjadi rujukan seluruh sekolah Adiwiyata termasuk SMP Negeri 4 Surabaya.

Standar dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan.

Kebijakan peduli dan berwawasan lingkungan sudah dimasukkan dalam visi, misi dan tujuan SMP Negeri 4 Surabaya. SMP Neegeri 4 Surabaya memiliki visi “ Unggul dalam imtaq dan iptek terbentuk Sumber Daya Manusia yang berwawasan lingkungan dan kebangsaan” dengan salah satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

misinya yaitu “Menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkesinambungan dan berkelanjutan” dengan menerapkan 4 R yaitu mengurangi *(Reduse)*, memakai kembali *(Reuse)*, mendaur ulang *(Recycle)*, mengganti *(Repair)*.

Visi dan misi tersebut memberikan motivasi bagi peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya untuk peduli lingkungan sehingga tercipta harmonisasi alam, manusia, dan lingkungan agar tercipta proses pembelajaran yang sehat, bersih, dan menyenangkan selaras dengan misi dan misinya .

4 R tersebut merupakan program Adiwiyata yang dikembangkan di SMP Negeri 4 Surabaya dengan jabaran sebagai berikut:

1. *Reduse*, merupakan suatu cara penanggulangan sampah dengan mengurangi pemakaian sampah. Hal yang dilakukan adalah dengan membiasakan kantin (Kantin Sehat dan Kantin Gatot Koco) menggunakan gelas dan piring sebagai tempat makanan dan minuman untuk mengurangi penggunaan plastik. Upaya ini dalam rangka mengurangi jumlah sampah yang ada di sekolah.
2. *Reuse*, merupakan tindakan menggunakan barang secara berulang – ulang seperti menggunakan tinta refil, menggunakan tas kain, pengunaan botol minuman atau tempat makan yang digunakan untuk membawa bekal dari rumah masing – masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Recycle*, adalah tindakan membuat suatu barang dari bahan lama (Sampah) dengan jalan mengubah kandungan kimia dan fisik barang. Jadi Recycle yang dilakukan peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya berupa pengelolaan sampah baik sampah organik maupun anorganik. Hasil yang dibanggakan dari recycle ini bermacam – macam misal kerajinan tangan berupa tas, lukisan dinding dan kerajinan lain dengan memanfaatkan pelepah pisang, kulit jagung, daun kering dan lain – lain yang didapat dan diolah secara mandiri oleh peserta didik.
4. *Repair*, maksudnya adalah mengganti penggunaan barang dengan barang lain yang lebih higienis dan tidak menimbulkan banyak sampah seperti pengguanaan tissue diganti dengan serbet dan lain sebagainya.

Selain menerapkan konsep 4 R diatas, Pengelola sekolah juga memiliki kebijakan pengembangan materi lingkungan hidup yang tercantum dalam silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun lembar penilaian. Dahulu pembelajaran pendidikan lingkungan dilaksanakan menggunakan pendekatan monolitik dimana materi lingkungan hidup diberikan secara terpisah dengan durasi waktu sekitar 1 jam pelajaran, akan tetapi setelah penerapan kurikum 2013 yang notabene sudah bertema lingkungan pendidikan lingkungan di SMP Negeri 4 Surabaya diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada siswa menggunakan pendekatan integratif yaitu dengan diintegrasikan pada mata pelajaran lain.

Dulu pendidikan lingkungan diberikan secara terpisah dengan materi lain, durasinya sekitar satu jam. Terus ada kebijakan baru, kurikulum 2013 ini sudah bertema lingkungan dan IT jadi terintegrasi pada semua mata pelajaran[66]

Dalam hal pendanaan untuk pengembangan sekolah Adiwiyata, SMP Negeri 4 Surabaya relatif tidak bermasalah sebab dari seluruh pendapatan sekolah, sebesar 20% diantaranya dialokasikan secara khusus untuk mengembangkan sekolah Adiwiyata. Dan untuk memaksimalkan pelaksanaan program pengelola sekolah juga mengembangkan kebijakan penghematan terhadap Sumber daya alam seperti penghematan penggunaan air, listrik, bahan bakar, plastik dan kertas. Hal ini selain untuk menghemat anggaran juga untuk menjaga ketersediaannya agar selalu lancar.

2. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan.

SMP Negeri 4 Surabaya saat ini menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum ini sebagian besar sudah bertema lingkungan jadi secara otomatis semua mata pelajaran memiliki rencana pelaksaan pembelajaran (RPP) yang dikaitkan dengan lingkungan, baik metode, model, pendekatan sampai media pembelajaran. Peserta didik akan lebih rilek dan semangat ketika pembelajaran di luar dengan media lingkungan sekitar. Seringkali para guru

[66] Wawancara: Endang Hartini, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 21 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan tugas melakukan penelitian berkaitan lingkungan seperti penelitian tentang jenis tanaman puring, menentukan ukuran standar sarana prasana yang relevan dan ramah lingkungan dan lain sebagainya.

3. Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif.

SMP Negeri 4 Surabaya selalu aktif dalam setiap kegiatan. Baik kegiatan di dalam maupun di luar sekolah. Kegiatan di sekolah yang biasa dilakukan secara garis besar terbagi dua yaitu kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram diantaranya adalah piket kelas, kegiatan jumat bersih, aksi menyiram puring dan lain – lain. Kegiatan tidak terprogram contohnya adalah mengikuti lomba lingkungan dan melakukan sosialisasi lingkungan kepada masyarakat. Kegiatan lain dari sekolah berupa kegiatan extra kurikuler. Extra kurikuler tersebut meliputi extra karya ilmiya remaja (KIR), PMR, Pramuka, Paskibra, Seni tari, Teater, Puring dan lain sebagainya. Kegiatan extra kurikuler ini selalu dikaitakan dengan lingkungan.

4. Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berwawasan lingkungan.

Pendidikan lingkungan hidup sebagai inti sekolah Adiwiyata tidak hanya berupa teori saja, akan tetapi lebih berupa praktek yang membudaya sehingga diperlukan sarana prasarana yang mendukung terbentuknya budaya ramah lingkungan tersebut. Sarana prasarana yang perlukan tersebut berjumlah tidak sedikit oleh sebab itu diperlukan tahapan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaiannya. Hal ini disebabkan karena dana sekolah tidak bisa semuanya dialokasikan untuk kepentingan pengelolaan lingkungan.

Sejauh ini beberapa sarana prasarana lingkungan yang tersedia di SMP Negeri 4 surabaya antara lain adalah, IPAL, Bibit tanaman, Komposter, Radio Spenfora, Solarsel, Kolam Lele, Biopori, Rumah jamur, Kantin kejujuran, Kantin gatot koco, Puring, Tabulampot. Sarana lain yang butuh perhatian adalah air baik yang berasal dari sumur ataupun pam. air di kamar kecil maupun di kran jangan sampai tersumbat karena akan membuat keadaan lingkungan menjadi kotor.

Sekolah juga membuat Biopori dan Sumur resapan sebagai bentuk kepedulian terhadap air. Biopori tersebut dipasang di setiap ruang terbuka baik di halaman depan sekolah maupun di taman. Tujuannya agar air hujan dapat teresap ke dalam tanah serta menghindari genangan air pada musim hujan. Untuk sampah telah disediakan dua jenis bak sampah yaitu tempat sampah organik dan anorganik.

3. Implementasi Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya

Implementasi program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya bermula dari keinginan pengelola sekolah untuk memiliki sekolah yang hijau di tengah - tengah kota yang penuh sesak dengan kendaraan bermotor, pabrik, gedung - gedung bertingkat yang secara otomatis memberikan pengaruh negatif pada lingkungan. Asap dan sampah dari kendaraan dan hotel - hotel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada di sekitar sekolah membuat lingkungan sekolah dan sekitarnya menjadi kumuh dan kurang nyaman untuk dipergunakan sebagai tempat belajar mengajar. Kondisi ini mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dan daya saing sekolah di tengah – tengah masyarakat sebagai konsumen sekunder lembaga pendidikan.

Dahulu SMP Negeri 4 bukan sekolah yang dipaforitkan di wilayah Surabaya. Perkembangan akademis siswanya tertinggal dari sekolah – sekolah lain sehingga dibutuhkan terobosan program baru agar kualitas sekolah dapat meningkat dan bisa bersaing dengan sekolah - sekolah kawasan di Wilayah Surabaya.

Dulu sekolah ini tertinggal dalam akademisnya mas, saya melihat ciri - ciri khas anak saya, itu yang membuat hati saya sedih saat itu, pada tahun 1999 saya pindah ke sekolah ini sampai tahun 2012, setiap saya Tanya siapa yang ingin sekolah di SMP Negeri 4?, tidak satupun mereka angkat tangan, gampangane SMP Negeri 4 ini adalah pilihan terakhir[67]

Termotivasi dari kondisi tersebut, pada tahun 2010 dua guru SMP Negeri 4 Surabaya (Ibu Soepriatin Poerwantiningtyas dan Ibu Masruroh) direkomendasikan mengikuti pelatihan *(Work Shop)* tentang pendidikan lingkungan hidup dan sekolah Adiwiyata di Mojokerto. Dan dengan berbekal pengalaman yang mereka dapat dari pelatihan tersebut mereka berdua berinisiatif mengembangkan SMP Negeri 4 Surabaya menjadi sekolah Adiwiyata melalui penerapan program Adiwiyata, sebuah program yang

[67] Wawancara: Soepriatin Poerwantiningtyas, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 6 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicanangkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup yang berorientasi pada wujudnya lembaga pendidikan yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Faktanya jauh sebelum mereka berdua berinisiatif mengembangkan program Adiwiyata, rutinitas warga dan pengelolaan sekolah telah merepresentasikan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan hanya saja istilah "Sekolah Adiwiyata" saat itu masih belum dikenal sporadis di tengah - tengah warga SMP Negeri 4 Surabaya.

Untuk merealisasikan inisiatifnya Ibu Soepriatin Poerwantiningtyas selaku pelopor program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya awal mulanya merekomendasikan kepada kepala sekolah (Ibu Sofia Nurbaya) untuk menerapkan program Adiwiyata. Kepala sekolah merespon positif dan memberikan kepercayaan penuh kepada mereka untuk mengkonsep dan mengembangkan sekolah adiwayata sebagaimana dimaksud.

Sejarah awalnya, yang pertama tantangannya dari tunas hijau menyelenggarakan lomba pemanfaatan lahan sempit (Wall Garden). Untuk lomba itu, anak-anak yang ikut lomba Ektra Kurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) punya ide membuat antara Wall Garden dan Roof Garden, ternyata untuk Roof Garden masih belum bisa, hingga pada akhirnya membuat Wall Garden yang ditanami gingseng, ternyata kita memenangkan lomba tersebut, kemudian setelah itu Surabaya punya program berupa lomba-lomba Eco School, kebetulan SMP Negeri 4 yang pada saat itu sedang bongkar total. Saat itu ada penilaian dari Eco School dan dengan keadaan yang semrawut seperti itu, kita bisa mengelola dan juara[68]

Dalam mengimplementasikan program sekolah Adiwiyata Soepriatin Poerwantiningtyas melibatkan beberapa divisi kepengurusan sekolah

[68].Wawancara: Endang Hartini, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 21 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantaranya Wakil kepala sekolah bagian Kurikulum, Humas, Sarana prasarana, Guru – guru di SMP Negeri 4 Surabaya dan secara khusus dibentuk tim Adiwiyata yang beranggotakan beberapa guru dan siswa. Masing – masing komponen yang terlibat didalamnnya diberi tugas dan posisi yang jelas. Waka kurikulum bertugas menyusun kerangka kurikulum dan materi pembelajaran lingkungan hidup untuk diajarkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Wakil kepala sekolah bagian sarpras secara khusus diberi tanggungjawab mengelola dan mengadakan berbagai sarana – prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan sekolah Adiwiyata. Sementara guru – guru difungsikan untuk mendidik dan menanamkan karakter cinta lingkungan melalui pembelajaran pendidikan lingkungan hidup di kelas dan aksi lingkungan di luar kelas. Sementara tugas tim Adiwiyata adalah mengembangkan berbagai program berbasis lingkungan dan bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan lingkungan hidup yang lebih baik.

Untuk menunjang pelaksanaannya selain dilakukan beberapa perbaikan pada sektor fisik sekolah dirancang pula beberapa program berbasis lingkungan dan peningkatan sarana – prasarana sekolah yang berhubungan dengan lingkungan seperti pemanfaatan lahan sempit, pengadaan tong sampah, IPAL, tanaman puring dan lain sebagainya. Berbagai program dan pengadaan sarana – prasaran tersebut sebagian banyak ditangani oleh peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik. mereka dengan suka rela membawa berbagai jenis pohon dari rumah masing – masing untuk ditanam di sekolah.

Selain itu dilakukan pula kerjasama dengan berbagai instansi pendidikan dan non pendidikan di dalam dan di luar wilayah Surabaya. Kerjasama tersebut berupa pemberian CSR, sarana – prasarana seperti solarsel, tanaman puring, bibit jamur dan pelatihan – pelatihan berkaitan lingkungan yang dilaksanakan di dalam dan di luar sekolah.

Sejak mengembangkan sekolah Adiwiyata pada tahun 2010 lalu hingga saat ini, SMP Negeri 4 surabaya mengalami perkembangan maksimal pada segala sektornya. Sekolah yang dahulu tidak diminati stake holder menjelma menjadi sekolah paforit di kota Surabaya. Perubahan signifikan tidak hanya terjadi pada fisik dan lingkungan sekolah tetapi juga pada prestasi sekolah dan peserta didiknya.

Dalam ajang Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya telah berhasil meraih berbagai penghargaan Adiwiyata baik di tingkat, kabupaten kota, , maupun Adiwiyata mandiri. Begitupula peserta didiknya berbagai prestasi akademik dan non akademik dicapainya baik ditingkat kabupaten kota, , dan internasiol. Ini menjadi indikasi bahwa SMP Negeri 4 Surabaya telah berhasil mengkonsep sekolah Adiwiyata serta mampu mengimplementasikannya dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat dan bisa membantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi faktor penentu baik rusaknya lingkungan hidup di Indonesia.

4. Pogram – Program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya.

Dalam prores pengembangan sekolah Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya memiliki beberapa program yang fokus pada pengelolaan lingkungan. Program – program tersebut dirancang melibatkan seluruh komponen yang berkepentingan terhadap sekolah seperti guru, siswa orang tua siswa, komite sekolah dan masyarakat setempat. Hal ini dimaksudkan agar mereka ikut andil dan berpartisipasi aktif mengkontribusikan ide pemikiran kreatifnya dalam rangka mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang kompetitif dan kontributif bagi lingkungan.

Beberapa program pengelolaan lingkungan hidup yang telah dan sedang dikembangkan oleh SMP Negeri 4 Surabaya saat ini adalah sebagai berikut;

1. Penghijauan yang meliputi;

a. Puringisasi**.**

SMP Negeri 4 Surabaya memiliki icon puring yang memiliki arti "pelajar unggul ramah lingkungan" dan memiliki program gerakan siram puring *(Gersipu)*, dan gerakan siram tanaman *(Gersita).* Hutan puring di SMP Negeri 4 menyimpan lebih dari 50 jenis puring.

Puring dipilih menjadi maskot karena puring memiliki kelebihan atara lain;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Puring dapat menyerap gas beracun seperti CO^2.
2. Puring itu unik, variatif, bandel, liar dan indah.
3. Variasi warna, bentuk, ukuran daun puring dapat digunakan sebagai materi pelajaran dan bahan penelitian pada mata pelajaran IPA, Biologi dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).
4. Pengembangbiakan puring dapat dilakukan dengan banyak cara antara lain dengan cara stek, cangkok sehingga dapat diterapkan untuk materi praktek pada mata pelajaran IPA atau Biologi.
5. Puring memiliki variasi lebih dari 50 jenis sehingga SMP Negeri 4 berpotensi sebagai pusat koleksi tanaman puring.
6. Corak dan warna puring bervariasi, bagus dapat dijadikan pola batik untuk pelajaran SBK, Extra kurikuler tata busana, seni lukis, sehingga corak dan warna puring berpotensi digunakan sebagai pola batik untuk seragam, pola lukisan dan lain – lain.

b. Tabu Lampot.

Tanaman buah dalam pot *(Tabu Lampot)* SMP Negeri 4 Surabaya telah berusia 1,5 tahun dan mulai berbuah. Benih Tabu Lampot didapat dari masa orientsi siswa *(MOS)*, kampanye lingkungan dengan LSM dan instansi terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Toga.

Jenis Toga SMP Negeri 4 Surabaya ada lebih dari 35 jenis. Salah satu toga yang telah diolah adalah belimbing wuluh. Belimbing wuluh dioleh menjadi sirup dan manisan. Ide mengolah berawal dari kegiatan extra kurikuler jurnalis mencari bahan berita tentang lingkungan sekitar sekolah. Tim jurnalis menemukan buah blimbing wuluh yang berlimpah dan mengusulkan pada tim puring untuk mengolahnya. Tim puring menindak lanjuti dengan memproduksi sirup dan manisan belimbing wuluh dan dienterpreneurshipkan pada pameran – pameran, Car Free Day, dan lain-lain.

d. *Wall Garden*.

Pembuatan *Wall Garden* ditempatkan pada dinding barat sebagai sarana pembelajaran pendidikan lingkungan hidup kelas VII, Matematika, dan lain - lain. *Wall Garden* tepat sekali dugunakan karena lahan SMP Negeri 4 sangat sempit. Gingseng dipilih ditanam di *Wall Garden* karena perkembangbiakannya mudah dilakukan dan berfungsi juga sebagai tanaman obat. Guru mengajak peserta didik berkreasi dan berinovasi mengolah gingseng untuk entrepreneurship.

2. Pengelolaan Sampah.

Pengelolaan sampah di SMP Negeri 4 Surabaya dilakukan dengan cara memilah dan memilih sampah menjadi sampah organik dan an organik (kertas).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sampah anorganik.

Pengelolaan sampah anorganik meliptui;

1. Sampah didaur ulang, misal koran menjadi kertas, barang pajangan.
2. Sampah dipilah dan dikumpulkan melalui kegiatan bank sampah.

b. Organik.

Pengelolaan sampah organik meliputi:

1. Komposting.
   a) Takakura.
   b) Biopori.
   c) Komposter.
2. Recycle Sampah Organik.

Sampah organik yang didaur ulang adalah kulit jeruk, manggis dan lain – lain dikelola menjadi sirup tanaman atau pupuk cair. pupuk cair merupakan produk unggulan dari tim puring dan pendidikan lingkungan hidup kelas VIII yang memanfaatkan sampah organik (Limbah Kulit Jeruk, Manggis, dan lain – lain). Pupuk cair SMP Negeri 4 surabaya dikenal dengan nama “Pucafora” dan telah digunakan untuk menyuburkan tanaman sekolah.

3. Memelihara dan Merawat Lingkungan Sekolah.

a. Serbu sampah sepuluh detik *(Sersam Putik).*

Serbu sampah sepuluh detik *(Sersam Putik)* dilakukan saat bel masuk kelas berbunyi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Eco Freeday.

Eco Friday di SMP Negeri 4 Surabaya dilaksanakan setiap hari jumat minggu ke empat setiap bulan bergantian dengan kegiatan Segar Bugar.

c. Eco Toilet.

Toilet SMP Negeri 4 Surabaya memiliki program siram kencing siram (SKS), Klompen Toilet (digunakan saat masuk toilet), Hemat Air dan Listrik, Monitoring Jentik – Jentik *(Jumantik)*, dan lain – lain.

d. Kelas Adiwiyata.

Kelas Adiwiyata digalakkan dan dilombakan guna membentuk karakter siswa peduli kebersihan dan penghijauan.

4. Memanfaatkan Lahan dan Fasilitas Sekolah.

a. Rumah Hijau *(Green House)*

Rumah Hijau *(Green House)* digunakan untuk pembibitan tanaman organik seperti terong, tomat dan lain - lain.

b. Kolam Lele.

Lele telah terpelihara dan diolah menjadi nulefora, basofora dan abonfera serta dijual saat kegiatan car free day, penerimaan raport, pameran dan lain – lain.

c. Lahan penghijaun (Hutan Puring, Tabu Lampot, Toga dan *Wall Garden).*

Lahan penghijauan berfungsi sebagai penyedia Oksigen dan penyerap gas beracun di SMP Negeri 4 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kantin sekolah.

Kantin sekolah terletak jauh dari toilet, berada di lantai 3 gedung sekolah sehingga terjaga makanan dan minuman yang dijual bebas “6 P” buatan dan menggunakan tempat yang tidak berbungkus plastik. Siswa memiliki gerakan membawa makanan dan minuman sendiri *(Gerba Mamiri)*

e. Laboratorium.

Laboratorium di SMP Negeri 4 meliputi Laboratorium Biologi, Fisika, Komputer dan Bahasa Inggris. Laboratorium tersebut sangat berguna untuk kegiatan belajar mengajar siswa. Misal Laboratorium Biologi digunakan sebagai tempat percobaan penelitian sederhana.

f. UKS.

UKS SMP Negeri 4 Surabaya memiliki kader UKS yqng bertugas di sekolah juga berkiprah di PKK RW 3 Genteng Surabaya pada kegiatan posyandu.

5. Kreativitas dan Inovasi Warga Sekolah.

Warga SMP Negeri 4 Surabaya berkreatifitas dan berinovasi sehhingga memiliki produk unggulan yaitu;

1. Sirup dan manisan belimbing Wuluh.
2. Sirop tanaman atau pupuk cair dari sampah organik.
3. Olahan lele (nulefora, basofera, abonfera).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Lomba lingkungan.

Tim puring OSIS SMP Negeri 4 mengadakan lomba – lomba lingkungan, misal lomba kelas Adiwiyata (kebersihan), lomba daur ulang sampah dan lain – lain dikaitkan dengan hari lingkungan dan haris – hari besar.

7. Iptek Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup.

Peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya dalam merealisasikan program Adiwiyata secara profesional difasilitasi media online berisi informasi dan kegiatan berbasis lingkungan yang menjadi program strategis sekolah. berbagai informasi tersebut dapat diakses melalui Website Sekolah.

8. Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup.

Kurikulum sebagai komponen penting dalam proses pendidikan dituntut adaptif tidak stagnan merespon pekembangan. Oleh sebab itu ia harus selalu dikembangkan berdasar kebutuhan sekolah. Di SMP Negeri 4, pengembangan kurikulum dilakukan salah satunya didasarkan pada program Adiwiyata. Pengembangan tersebut berbentuk terselenggaranya pendidikan lingkungan hidup di kelas VII dan VIII baik secara monolitik maupun integratif.

9. Pameran.

Kegiatan pameran adalah seluruh kegiatan yang bertujuan mempromosikan produk unggulan hasil siswa SMP Negeri 4 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Demonstrasi Pupuk Cair (PUCAFORA).

Pucafora didemonstrasikan di PKK seperti PKK Kampung Pelangi RT 15/RW 04 Pakis Gunung Surabaya dan Saat SMP Negeri 4 dikunjungi tamu dari luar daerah.

11. Peningkatan Mutu SDM.

Kegiatan peningkatan mutu SDM dilakukan melalui penyelenggaraan *Workshop* lingkungan. kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan yang sinergis dan relevan sehingga dapat membantu mengurangi permasalahan lingkungan yang terjadi di sekolah. Selain itu siswa dan tenaga pendidik mengikuti seminar, pelatihan dan *workshop* yang diadakan instansi terkait.

12. Publikasi Pengelolaan Lingkungan.

Informasi tentang pengelolaan lingkungan SMP Negeri 4 Surabaya dipublikasikan pada:

1. Majalah Spenfora.
2. Mading.
3. Facebook halaman puring.
4. Website SMPN 4 dan Website perpustakaan SMPN 4 Surabaya.
5. Blog – tyasbio@blogspot.com (Gowes Lingkungan).
6. Koran.
7. Radio.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Mengikuti Kegitan Aksi Lingkungan.

SMP Negeri 4 Surabaya selain konsen menerapkan program penghijauan sekolah melalui pendidikan lingkungan di internal sekolah, juga aktif mengikuti kegiatan – kegiatan aksi lingkungan. Diantara kegiatan aksi lingkungan yang biasa diikuti oleh SMP Negeri 4 adalah sebagai berikut;

2. Tanam Pohon.
3. Daur ulang sampah.
4. Kemah hijau.
5. Tebar benih ikan.

5. Tim Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya.

Sesuai dengan penjelasan dalam peraturan kementrian lingkungan hidup tentang pelaksanaan Adiwiyata bahwa untuk menunjang terlaksananya program Adiwiyata dengan perencanaan serta pengelolaan yang sistematis, jelas dan terstruktur maka harus dibentuk tim Adiwiyata di tingkat sekolah. Oleh sebab itu kepala SMP Negeri 4 Surabaya mengambil kebijakan untuk membentuk tim Adiwiyata yang beranggotakan Ketua, Sekretaris, Koordinator program kegiatan dan peserta didik khususnya yang tergabung dalam extra kurikuler puring sebagai implementor program yang telah dikonsep dan dikembangankan oleh pengelola Sekolah.

Berikut tabel tim Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya 2014 – 2015

Tabel. 4.11

Tim Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya 2014 – 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jabatan	Nama
Pelindung	1. Dra. Hj. Nanik Partiyah,M.Pd
Penasehat	1. Endang Hartini, S.Pd, M.Si
Ketua I	1. Dra.Musrifajaton 2. Ketua Umum OSIS
Sekretaris	1. Azis Mustaqim, S.Pd 2. Sekretaris Umum OSIS
Bendahara	1. Dra. Ninik Suhartini 2. Bendahara Umum OSIS
Koorinator Program Kegiatan	1. Rita Ani Pudjiastuti, S.Pd, M.Si 2. Priyo Listyono, S.Pd 3. Ketua I OSIS 4. Putera dan Puteri Lingkungan
Pelaksana	
a) Penghijauan	1. S.Poerwantiningtyas, S.Pd,M.Pd, 2. Yuni Endiwati,S.Pd, 3. Ketua II OSIS
1. Puringisasi	1. Dra. Larasati, Sri Mudjiani,S.Pd 2. Tim Puring 3. MPK Kelas VIII A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tabulampot,Wall Garden	1. Kelas IX A + Wali Kelas 2. Rita Ani Pudjiastuti,S.Pd,M.Si
3. Toga dan selatan VIII A	1. Kelas VII G + Wali Kelas, 2. Dra.Ninik Suhartini
4. Green House danTaman sekitar Pos Satpam Barat.	1. Dra. Hj. Mas Roro Suhartin, 2. Slamet Effendi, S.Pd 3. Kelas VII E
5. Tanaman Organik	1. Mufatiroh, S.Ag, 2. Tim Puring, 3. MPK Kelas VIII B
6. Taman kelas	1. Kelas masing-masing + Wali Kelas
7. Ikon Mata Pelajaran:	1. Alimah, S.Pd, 2. Koordinator Mata Pelajaran MPK kelas VIII C
b) Pemeliharaan dan pengawasan	
1. Roof garden	1. Kelas VII F + Wali Kelas. 2. Endang Suhartini,S.Pd,M.Si.
2. Tanaman lantai 2	1. Kelas VIII B sampai IX G + Wali Kelas (kecuali VIII A&IX.A)
3. Taman depan UKS dan taman depan R. Staff.	1. Kelas VIID 2. Wali Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tanaman depan TU dan depan Ruang Pintar	1. Kelas VII B 2. Wali Kelas
5. Taman Lab.Biologi dan depan koperasi	1. Kelas V II C + Wali Kelas
6. Taman samping dan depan perpus	1. Kelas VII A + Wali Kelas 2. Bpk.Antonius
7. Taman sekitar pos Satpam Timur	1. Kelas IX A + Wali Kelas
8. Sangkar burung + sekitarnya	1. Kelas VIII A + Wali Kelas
9. Tanaman depan R. Kesenian	1. Kelas VII D + Wali Kelas
10. Taman depan kelas	1. Kelas masing-masing + Wali Kelas
11. Taman depan sekolah	1. Kelas VIII B 2. Kelas VIII C
12. Resto Gatot Koco	1. Kelas VIII D 2. Kelas VIII E 3. Tim Puring Pokja Kantin Sehat
13. Pemeliharaan kolam lele	1. Slamet Effend, S.Pd 2. Slamet Riyanto 3. Setyo Darmoko

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	4. Tim Puring (Pokja Lele)
14. Pemeliharaan IPAL	1. Slamet Riyanto, 2. Edy Suyanto 3. Tim Puring (Pokja IPAL)
c) Kebersihan Sekolah	1. Tuty Wahyuni, S.Pd, 2. Tina Agustin, S.Kom 3. Riwin Dwi Harnani, Tim Puring
1. Kelas atas	1. Ninik Widayanti,S.Pd, 2. MPK Kelas VIII B 3. Kelas IX B
2. Kelas bawah bagian Timur	1. Herlijanti, S.Pd, 2. MPK Kelas VIIA 3. Kelas IX A
3. Kelas bawah bagian Barat	1. Fatmawati Romlah, S.Pd, 2. MPK kelas VIIB 3. Kelas VIIIG
4. Mushalla dan sekitarnya	1. Alimah,S.Pd, 2. MPK IX C 3. Kelas VIII E
d) Eco Toilet	1. Tuty Wahyuni, S.Pd, 2. Tina Agustin, S.Kom,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3. Tim Puring (Pokja Eco Toilet)
1. Toilet lantai 1	1. Sri Rahayu, S.Pd, 2. Tim Puring
2. Toilet lantai 2 + 3	1. Nurul Fitriyah,S.Pd.I, 2. TIM Puring
e) Kantin Sehat	
1. Resto Gatot Koco	1. Dra.Suprihatin,M.Pd. 2. Tim Puring Pokja Kantin Sehat
2. Kantin Kejujuran	1. Dra.Larasati 2. Tim Puring Pokja Kantin Kejujuran
f) Pengelolaan Sampah	
1. Organik	1. Dra. Hj. Mas Roro Suhartini, 2. Chairul Arief Effendi,S.Pd, 3. Nina M, S.Pd 4. KIR 5. Tim Puring Pokja Sampah Organik
2. Anorganik	1. Dra. Musrifajaton, 2. Ichlas 3. Tim Puring Pokja Bank Sampah
g) Peningkatan Kualitas Kes/UKS	1. Moerbudi S, S.Pd, 2. Niniek Pudji W.S.Pd.M.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3. PMR
h) IPTEK Berbasis Lingkungan hidup	1. Mulyo Setyono, S.Pd,M.Si, 2. Ari Sudibjo, 3. Drs. Soehandaja 4. KIR
i) Pengemb. Kurikulum Berbasis Lingkungan hidup	1. S.Poerwantiningtyas,S.Pd,M.Pd.
j) Peningkatan GDL	1. Supriyadi S.Pd., S.Pd, 2. Dyah Rahmawati, S.Pd, M.Si, 3. Jayuk P
k) Pengemb.SARPRAS Lingkungan Hidup	1. Slamet Efendi, S.Pd, M.Si, 2. Priyo Listiyono, S.Pd
l) Lomba Lingkungan hidup	1. Niniek Poedji W, S.Pd, M.Pd, 2. Tim Puring
m) Eco Preuneurship Ramah Lingkungan	1. Mufarochah, S.Pd, 2. Tina Agustin, S.Kom, 3. Tim Puring
1. Sirop Belimbing/manisan	2. Dra. Ninik Suhartini, 3. Tim Puring Pokja Toga
2. Pengolahan Lele	1. Sri Ari Andriyani, S.Pd, M.Si, 2. Sri Uliya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3. Jayuk P, 4. Darmisih, 5. Tim Puring
3. Ginseng	1. Nur Chamidah 2. Darmisih, 3. Tim Puring
4. Pupuk Cair	1. S.Poerwantiningtyas,S.Pd.M.Si. 2. Tim Puring
5. Batik	1. Azis Mustaqim, S.Pd, 2. Tim Puring
6. Rumah Jamur	1. Drs.Moch.Puja Anwar Suntoro 2. Tim Puring Pokja Rumah Jamur
7. Radio Puring Spenfora	1. Drs.Soehandaja 2. Tim Puring Pokja RPS
Seksi – seksi	
a. Dokumentasi	
1. Kegiatan	1. Priyo Listiyono, S.Pd, 2. Tim Jurnalistik
2. Presensi	1. Hj. Marginingsih, A.Md, 2. Nina M.S.Pd. 3. Sri Ulia,Sekretaris Osis 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Entry dokumen/data	1. Drs.Soehandaja, 2. Osis Sekretaris 2 3. Tim Jurnalistik
b) Konsumsi	1. Mufarochah, S.Pd, M.Si 2. Herin Tri Harsasi 3. Osis Bendahara 2 OSIS
c) Keamanan	1. Sardju, Suyanto (Satpam) 2. Nur Hayati (Linmas)
d) Kebersihan Sekolah/Kelengkapan	1. Suntoro, 2. Slamet R, 3. Edy Suyanto

6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya

Kebutuhan masyarakat kian meningkat ternyata berdampak pada terbentuknya perilaku masyarakat yang eksploitatif terhadap sumber daya alam yang ada. Kecendrungan prilaku tersebut tentu saja berakibat pada menurunnya tingkat kualitas sumber daya manusia secara cepat. Dengan pengetahuan tentang lingkungan hidup yang lebih baik diharapkan semua elemen masyarakat sadar untuk turut melaksanakan upaya – upaya penyelematan dan pelestarian lingkungan hidup. Selain kualitaas manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjadi isu sentral dan mempunyai peran penting dalam upaya penyelamatan sumber daya manusia ada beberapa faktor yang peneliti temukan yang menjadi pendukung dan menjadi penghambat Sekolah dalam mengembangkan sekolah Adiwiyata dengan seoptimal dan maksimal mungkin.

Berikut penulis jelaskan beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi program Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya.

a) Faktor Pendukung Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya

Beberapa faktor yang secara berkelanjutan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada SMP Negeri 4 dalam mengaplikasin program Adiwiyata adalah sebagai berikut;

1. Guru.

Pendidik adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar - mengajar yang ikut berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Profesi menjadi seorang guru adalah prefesi yang mempunyai sebuah kekhususan. Kekhususan tersebut memerlukan kelengkapan dan keterampilan agar dapat melaksanakan tugas – tugasnya yaitu mendidik manusia secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

profesional. Makna profesional dapat diamati dari 3 dimensi yaitu Ahli *(Expert),* Bertannggung jawab, Rasa kesejawatan.

Untuk mengetahui kinerja guru dapat dilihat dari perilaku dan sikap yang tampak dalam keseharianya. Dalam kesehariannya yang tercermin dalam diri seorang guru adalah kedisiplinan dan kepuasan.

Kaitannya dengan pengembangan sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya, guru adalah salah satu faktor pendukung yang berkontribusi banyak bagi kesukesan sekolah menerapkan program tersebut. Mereka berperan aktif memberikan pendidikan dan penyadaraan kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Upaya yang mereka lakukan bertujuan merubah karakter dan cara pandang *(mindset)* peserta didik menjadi pribadi yang cinta dan berkepedulian terhadap lingkungan hidup.

Kapasitas, kreatifitas serta integritas guru di SMP Negeri 4 Surabaya dalam mendidik dan membimbing siswanya baik melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah, maupun aktivitas – aktivitas positif di luar sekolah seperti aksi sosial menanam pohon dan lain sebagainya menjadi faktor penting dan sangat mendukung bagi terealisasinya implementasi kebijakan sekolah Adiwiyata dengan efektif dan efisien.

2. Peserta Didik.

Peserta didik adalah masukan utama dalam proses pendidikan yang bersistem. Seluruh unsur serta proses pendidikan diusahakan demi kelancaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mereka dan mengoptimalkan perkembangannya jadi secara posisi serta peranan peserta didik bersifat sangat sentral dalam proses pendidikan.

Di SMP Negeri 4 Surabaya peserta didik tidak semata diposisikan sebagai objek pendidikan yang aktif mengembangkan potensi dirinya dalam ruang kelas semata, akan tetapi juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan – kegiatan nyata baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. hal itu dimaksudkan agar mereka tumbuh menjadi generasi yang aktif, kreatif, responsif dan peduli terhadap berbagai fenomena yang terjadi di sekitar mereka. Salah satu contoh fenomena tersebut adalah masalah lingkungan yang kian hari kian memperihatinkan.

Salah satu upaya yang di lakukan peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya dalam merespon problem diatas adalah mengkampanyekan secara aktif pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dengan melakukan berbagai kegiatan di dalam dan di luar sekolah. Antusiasme dan kepedulian mereka terhadap berbagai permasalahan yang terjadi menjadi motivasi tersendiri dan faktor pendukung utama dalam mengembangkan sekolah Adiwiyata.

3. Kemitraan.

SMP Negeri 4 surabaya dalam merencanakan dan melaksanakan program - programnya tidak monoton melibatkan warga internal sekolah belaka, beberapa instansi eksternal sekolah baik yang secara visi dan misi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai kesamaan (Instansi Pendidikan) maupun instansi – instansi profit yang tidak begerak di bidang pendidikan dirangkulnya untuk berperan aktif dan bersama – sama berkontribusi dalam upaya menjaga, melestarikan dan memberdayakan lingkungan untuk kepentingan generasi bangsa dan masyarakat.

Mitra kerja dan relasi – relasi tersebut adalah modal fundamental bagi sekolah dalam mengembangkan pendidikan secara efektif, kreatif dan inovatif. Dengan bantuan dan kerjasama instansi – instansi tersebut sekolah diharapkan lebih maju dan lebih memberikan kontribusinya kepada perbaikan sumber daya manusia (SDM) dan Sumber daya alam (SDA) di Indonesia.

Melakukan kerjasama dengan instansi luar sudah kita mulai sejak tahun 2009, pertama kali kita kerjasama dengan Dinas Pertanian, karena kita butuh tanaman, lalu berkembang dengan sekolah – sekolah yang lain, yang pertama kali kita kerjasama dengan sekolah katolik Santamaria karena dia sudah menjuarai tingkat Nasional dan sekarang sudah bekerjasama dengan lebih banyak lagi, dengan PLN, Pelindo, Peti Kemas dan lain – lain[69]

Adapun instanasi atau mitra kerja yang secara berkesinambungan memberikan dukungan kepada SMP Negeri 4 surabaya antara lain;

1. Komite Sekolah
2. Orang Tua Siwa.
3. Puskesmas Genteng
4. SDK Santa Maria Surabaya

[69] Wawancara: Rita Ani Pudjiastuti, Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 13 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Yayasan Univeler
6. Ecoton.
7. Tunas Hijau.
8. Pedagang atau penjual makanan dan minuman kantin sekolah.
9. Badan Lingkungan Hidup Kota Surabaya.
10. Yayasan Nasyi'atul Aisyiah.
11. Komunitas Nol Sampah.
12. Dinas pertanian kota Surabaya.
13. Kecamatan Genteng Surabaya.
14. Kelurahan Genteng Surabaya.
15. SMP Negeri 16 Surabaya.
16. SMP Negeri 6 Surabaya.
17. SMP Negeri 43 Surabaya.
18. Dinas kebersihan dan pertamanan kota Surabaya.
19. RT Blauran.
20. RW Blauran Kecamatan Genteng.
21. PLN.
22. Perindo
23. Peti Kemas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerjasama yang dibangun SMP Negeri 4 Surabaya dengan beberapa instansi tersebut berbentuk pemberian CSR *(Corporate Social Responsibility)* dan sarana – prasarana yang dibutuhkan sekolah.

4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Memadai

Undang – undang Republik No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab XII pasal 45 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Tindak lanjut nyata dari undang – undang tersebut adalah bahwa SMP Negeri 4 Surabaya menyediakan sarana – parasarana memadai sebagai fasilitas penunjang bagi pengembangan sekolah Adiwiyata dan kompetensi warganya di bidang pendidikan lingkungan hidup. Adapun beberapa fasilitas penunjang program Adiwiyata yang tersedia di SMP Negeri 4 Surabaya adalah sebagai berikut;

1. Kolam lele.
2. Bak Sampah Organik
3. Bak Sampah Anorganik
4. Bank Sampah.
5. Lahan Jamur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Rumah Hijau *(Green House)*
7. Intalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL).
8. Kantin Sehat dan Kejujuran.
9. Kantin Sehat (Kantin Gatot Kaca).
10. Radio Puring (Spenfora).
11. UKS.
12. Komposter.
13. Biopori.
14. Tamanan Tembok *(Wall Garden).*
15. Solarsel
16. Jamur
17. Tanaman Puring.
18. Laboratorium.

Beberapa sarana dan prasarana tersebut selain dibuat dan dikelola sendiri oleh pengelola Sekolah ada yang berasal dari pemberian instansi dan mitra kerja SMP Negeri 4 Surabaya, seperti Jamur (dari dinas pertanian), Solarsel (dari PLN) dan lain sebagainya[70]

b) Faktor Penghambat Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya.

Adalah lumrah bahwa dalam penerapan kebijakan di sebuah institusi pendidikan selain didasari oleh faktor pendukung akan dihadapkan pula pada

[70] Keterangan : Dokumen Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hambatan – hambatan yang harus ditangani serius begitupun SMP Negeri 4 Surabaya dalam mengembangkan sekolah Adiwiyata.

Pada awal mula sekolah Adiwiyata digagas berbagai hambatan baik dari internal maupun eksternal sekolah menjadi persoalan serius yang menuntut untuk segera diselesaikan. Untuk itu berbagai upaya dilakukan misal merenovasi gedung sekolah, pengadaan fasilitas, sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan penyadaran kepada warga sekolah melalui pelatihan *(Work Shop)* dan lain sebagainya.

Persoalan yang menghambat implementasi program Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya dan masih belum teratasi dengan baik adalah sebagai berikut;

1. Peningkatan Kompetensi Bahasa.

SMP Negeri 4 Surabaya adalah sekolah yang berhasil mengembangkan sekolah Adiwiyata, berbagai perhargaan Adiwiyata tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan bahkan Adiwiyata Mandiri telah diraihnya. Dan saat ini tengah mempersiapkan diri mengikuti ajang Adiwiyata tingkat Asean *(Eco Asean),* akan tetapi untuk menjadi peserta dalam ajang tersebut disyaratkan semua peserta didik mampu berkomunikasi aktif lisan maupun tulisan menggunakan Bahasa Inggris. Sementara itu, peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya masih belum mencapai kompetensi tersebut. ini adalah hambatan sekaligus tantangan yang harus segera ditangani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk ke Asean bekal kita belum cukup, semua siswa harus bisa berbahasa inggris, kita kemaren mengikuti seleksi melalui proposal itu belum diterima karena alasan tersebut. Saya punya angan – angan untuk mengaktifkan kembali 2 kelas bilingual yang dulu pernah ada karena ada keterkaitan dengan Program Adiwiyata Asean ini[71].

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Kelas bilingual yang dahulu sempat ada dan diberhentikan sebab dinas pendidikan melarangnya diwacanakan akan kembali diaktifkan untuk menunjang pembelajaran dan peningkatan kompetensi peserta didik di bidang Bahasa Inggris. Dengan begitu salah satu prasyarat mengikuti ajang Adiwiyata tingkat Asia diharapkan terpenuhi dengan baik.

2. Inovasi Program Untuk Semua Kalangan.

Selama ini program yang dikembangkan di SMP Negeri 4 masih dalam batas internal sekolah, belum ada program yang secara langsung melibatkan masyarakat luar yang kemudian hasil dari program tersebut dimanfaatkan dan dinikmati bersama oleh warga sekolah dan msyarakat sekitar. Ini pula menjadi persoalan serius yang menghambat SMP Negeri 4 mengikuti ajang Adiwiyata Asean.

Untuk mengikuti ajang Adiwiyata Asean (Eco Asean) selain harus bisa berbahasa inggris, sekolah harus punya program yang bisa tidak hanya dimanfaatkan di sekolah saja tapi masyarakat luar juga menikmati hasil program itu tadi.[72]

[71] Wawancara : Rita Ani Pudjiastuti, Rita Ani Pudjiastuti Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 13 Mei 2015.
[72] Wawancara : Rita Ani Pudjiastuti, Surabaya 13 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mewujudkan program tersebut, sekolah mewacanakan pengelolaan limbah dengan menggunakan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) tidak hanya dalam lingkup sekolah akan tetapi menjangkau masyarakat luar. Teknisnya adalah limbah di masyarakat dan hotel – hotel di sekitar sekolah diolah bekerjasama dengan masyarakat kemudian manfaatnya dinikmati bersama oleh warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.

3. Pedagang Kaki Lima (PKL) di Sekitar Sekolah.

Dalam mengembangkan sekolah Adiwiyata terdapat kaidah bahwa dalam batas radius 500 m² lingkungan sekolah harus bersih dari hal – hal yang potensial merusak lingkungan. Hal ini belum terlaksana baik di SMP Negeri 4 Surabaya, indikasinya adalah bahwa dalam batas radius tersebut masih banyak dijumpai pedagang kaki lima berjualan bebas dan perokok aktif tanpa memperhatikan kebersihan dan ketertiban.

Sebenarnya yang menjadi persoalan bukan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan lingkungan hidup karena kita dan anak – anak dengan didampingi oleh guru – gurunya sudah kampanye akan tetapi yang kita tekankan adalah kesadaran masyarakat, karena di lingkungan sekolah kita itu masih banyak masyarakat yang sulit untuk ditertibkan terutama yang punya kepentingan seperti PKL itu[73]

Upaya yang dilakukan sekolah untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan baik oleh pengurus sekolah maupun peserta didik dengan didampingi oleh guru – gurunya serta mengkampanyekan pentingnya menjaga lingkungan lingkungan

[73] Wawancara : Nanik Partiyah, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 26 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup agar senantiasa kondusif dan berupaya merangkul mereka untuk sama – sama berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan demi terwujudnya kawasan sekolah yang hijau dan nyaman untuk kegiatan pendidikan.

7. Kontribusi Peserta Didik dalam Meuwujudkan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya

Penyelesaian masalah dan krisis lingkungan tidak dapat dilakukan secara sepihak namun diperlukan kerjasama multipihak secara serentak dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Pentingnya kelestarian lingkungan hidup untuk masa sekarang hingga masa yang akan datang, secara eksplisit menunjukkan bahwa perjuangan manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup harus dilakukan secara berkesinambungan dengan jaminan estafet antargenerasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sekolah adalah tempat yang relevan dan media yang pas untuk mewujudkan berbagai upaya tersebut. oleh sebab itu, sebagai tempat peserta didik menempa diri sekolah harus memfasilitasi mereka dalam mengembangkan segala potensinya, serta memberikan kesempatan seluas mungkin untuk bekontribusi dalam berbagai hal di dalam dan di luar sekolah terutama yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Peserta didik sebagai bahan mentah *(Raw Material Input)* di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan berperan sentral. Ia tidak hanya sekedar objek, tetapi pada saat – saat tertentu ia akan menjadi subjek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik dituntut tidak pasif akan tetapi harus aktif, kreatif dan dinamis dalam merespon berbagai fenomena yang terjadi di sekitar mereka khususnya yang berkaitan dengan sosial masyarakat dan komponennya.

Selanjutnya Undang - undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 5 pasal 12 menyebutkan bahwa peserta didik bertanggung jawab untuk;

1. Menjaga norma – norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan
2. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Melihat besarnya kontribusi peserta didik terhadap sekolah, maka tidak dapat disangsikan bahwa keikutsertaan mereka dalam segala aktivitas sekolah khususnya yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program sekolah mutlak diperlukan. Hal ini disebabkan karena mereka bukan semata objek pasif yang menerima berbagai informasi di kelas akan tetapi juga sebagai subjek aktif yang secara langsung harus terlibat dalam berbagai aksi nyata baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kaitannya dengan pengembangan sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya, Kontribusi dan dukungan peserta didik bagi terciptanya pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkualitas dengan konsep Sekolah Adiwiyata (sekolah peduli dan berbudaya lingkungan) tidak kalah vital dengan peranan seorang pendidik. Sebab mereka merupakan pelaksana setiap kebijakan yang dibuat sekolah. Mereka adalah aktor penting yang menjalankan peran utama dalam dunia pendidikan. Dengan semakin meningkatnya peran siswa dalam dunia pendidikan, maka semakin bagus pula mutu dan kualitas pendidikan tersebut

Pada prakteknya, peserta didik merupakan kunci kesuksesan sekolah menerapkan program Adiwiyata. Berbagai prestasi di bidang Adiwiyata yang telah diraih selama ini tidak lepas dari usaha keras dan keterlibatan mereka dalam setiap program sekolah.

Dalam mengembangkan sekolah Adiwiyata pimpinan memprioritaskan peserta didik sebagai sumber informasi awal untuk kemudian diolah menjadi data dan diwujudkan dalam bentuk kebijakan. Dalam hal ini peserta didik tidak semata – mata diposisikan sebagai pelaksana kebijakan namun juga berpartisipasi mengkontribusikan ide pemikirannya dalam forum rapat bersama guru – guru dan pimpinan sekolah.

Alasan mengapa peserta didik SMP Negeri 4 Surabaya dilibatkan dalam berbagai kegiatan dan diuatamakan dalam rencana pengembangan sekolah Adiwiyata adalah agar rasa kepeduliannya terhadap sekolah dan problematika lingkungan terkonstruk sempurna sejak dini sehingga dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu kebijakan pimpinan yang notabene bersumber dari ide dan keinginan mereka dilakanasakan dengan baik.

Dalam hal merancang program, peserta didik selalu dilibatkan bahkan kita ambil yang dari siswa dulu, kemauannya apa untuk pengembangan sekolah karena kalau mereka hanya melaksanakan kepeduliannya akan kurang tapi kalau mereka yang punya keinginan dan ikut merencanakan di dalamnya pasti dilaksanakan dengan baik dan terbukti[74]

Secara garis besar kontribusi siswa dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata melalui kegiatan lingkungan di sekolah terklasifikasi menjadi dua yaitu;

1. Terprogram.

Kegiatan lingkungan terprogram maksudnya adalah kegiatan yang sifatnya dilakukan secara berkelanjutan dalam waktu dan tempat yang telah ditetapkan pengurus SMP Negara 4 Surabaya misalnya;

a) Jumat Bersih Lingkungan.

Kegiatan ini difokuskan di area sekolah. Setiap jumat peserta didik berkewajiban mengikuti kegiatan tersebut yakni membersihkan, memperbaiki dan menghijaukan sekolah.

b) Serbu Sampah 30 Detik *(Sersam Putik).*

Kegiatan ini dimaksudkan agar selain mereka aktif berpartisipasi menjaga dan melestarikan lingkungan di luar kelas dan masyarakat mereka juga aktif menjaga lingkungan kelas tempat mereka belajar. Mekanismenya

[74] Wawancara : Nanik Partiyah, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 26 April 2015. `

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah setiap istirahat diinformasikan lewat sentral bahwa selama 30 detik dari waktu istirahat dipergunakan untuk mengambil sampah di sekitar kelas di masing - masing kelas misal di kolong meja atau di lantai kelas dan membuangnya di tempat sampah sesuai dengan labelnya.

c) Gerakan Siram Puring *(Gersipu).*

Gerakan siram puring adalah gerakan menyiram tanaman Puring di sekolah. kegiatan ini dilakukan kelompok yang telah diatur oleh pengurus Extra kurikuler "PURING" sesuai waktu dan jadwal yang telah di tentukan. Hal ini dimaksudkan agar selain berkontribusi memberikan tanaman untuk sekolah mereka juga aktif memeliharanya dengan begitu akan tertanam dalam diri dan jiwa rasa memiliki terhadap sekolah dan lingkungannya sehingga tindakan yang potensial merusak lingkungan tidak terjadi.

Sebenarnya Adiwiyata itu luas, semuanya dituntut untuk peduli lingkungan, jadi di kelas itu program Adiwiyata dijalankan seperti "Serbu Sampah Sepuluh Detik (Sersam Putik), dan gerakan siram puring (Gersipu)[75]

2. Tidak Terprogram.

Kegiatan Adiwiyata tidak terprogram adalah kegiatan yang dilaksanakan secara kondisional, tidak terdapat waktu dan tempat yang secara khusus diatur sebelumnya. Misalnya partisipasi siswa dalam rapat pengembangan sekolah Adiwiyata, membawa tanaman dari rumah masing –

[75] Wawancara : Musrifajaton, Ketua Umum Tim Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 13 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing, ikut aksi menanam pohon bersama masyarakat, ikut serta dalam lomba – lomba Adiwiyata dan lain sebagainya..

Untuk mengoptimalkan kontribusi peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan Sekolah Adiwiyata, Pimpinan SMP Negeri 4 Surabaya menyelenggarakan kegiatan extra kurikuler yang secara khusus diorientasikan pada lingkungan sebagai wadah dan media bagi mereka. Extra kurikuler tersebut diberi nama "PURING". Extra Kurikuler ini beranggotakan beberapa peserta didik dari masing – masing kelas. Saat ini peserta didik yang secara resmi bergabung dalam extra kurikuler "PURING" mencapai 60 Orang.

Diantara kegiatan extra kurikuler "PURING" adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan oleh tim Adiwiyata Sekolah.
2. Ikut andil dalam merencanakan program Adiwiyata Sekolah.
3. Melakukan aksi lingkungan, Seperti ikut serta dalam aksi menanam pohom.
4. Melakukan Sosialisasi dan kampanye lingkungan baik dengan turun langsung ke lapangan maupun melalui radio spenfora Adiwiyata yang ada di SMP Negeri 4 Surabaya.
5. Mengikuti lomba - lomba tentang lingkungan baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Melakukan pembinaan kepada masyarakat, misal mendemonstrasikan daur ulang sampah, memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan lain sebagainya.
7. Menjadi narasumber dalam kajian - kajian lingkungan.

Siswa sering melakukan sosialisasi di luar Mas, jadi kita kan punya Program Eco School, mereka menjadi Nara Sumber, Nara Sumbernya apa? seperti dia sudah melaksanakan biopori, sudah melaksanakan Takamura, Sudah membuat Sirop Blimbing Wuloh, sudah mengelola Lele Menjadi Naged dan sebagainya, yang terbaru kita kemaren diundang Campina untuk latihan olah jamur, kita punya kebun jamur tapi kita tidak bisa mengolahnya sebagai makanan lain, bisanya Crispy saja[76].

Selain "PURING" terdapat pula kegiatan extra kurikuler berbasis lingkungan yang dikembangkan di SMP Negeri 4 Surabaya yaitu extra kurikuler karya ilmiah remaja (KIR). Aktivitas yang biasa dilakukan oleh peserta didik yang tergabung dalam extra kurikuler ini adalah mencari informasi dan melakukan penelitian berkaitan dengan pengalolaan lingkungan hidup kemudian diajukan ke pengurus sekolah untuk dikaji dan ditindak lanjuti berbentuk kebijakan program Adiwiyata di sekolah.

Berbagai upaya yang telah dilakukan SMP Negeri 4 Surabaya dalam mengembangkan sekolah Adiwiyata menghasilkan berbagai prestasi dan generasi aktif, kreatif dan berdaya saing tinggi. Terbukti dari beberapa siswanya ada yang berprestasi tingkat nasional bahkan international, ada pula yang menjadi delegasi jawa timur ke Australia mengikuti kajian lingkungan

[76] Wawanra : Soepriatin Poerwantiningtyas, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Negeri 4 Surabaya, Surabaya 6 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup. Yang lebih penting adalah lahirnya generasi berpendidikan dan mempunyai tingkat kepedulian terhadap lingkungan hidup yang tinggi guna menyongsong masa depan bangsa yang lebih bersih, jauh dari berbagai pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.

8. **Jenis Penghargaan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya**

Adiwiyata diberikan dalam bentuk penghargaan Adiwiyata kepada sekolah - sekolah yang memenuhi persyaratan. Penghargaan Adiwiyata diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan pendidikan lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. SMP Negeri 4 Surabaya sebagai salah satu sekolah Adiwiyata di wilayah Surabaya tergolong suskses menerapkan sekolah Adiwiyata dengan benar.

Penanaman nilai dan karakter cinta lingkungan pada setiap individu melalui pendidikan lingkungan hidup telah melahirkan peserta didik berprestasi di bidang Akademis, Olahraga dan Program Adiwiyata baik di tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Adiwiyata Mandiri. Berbagai prestasi tersebut menjadi indikator keberhasilan SMP Negeri 4 Surabaya mengimplementasikan program Adiwiyata dengan baik sesuai instruksi kementrian lingkungan hidup dan kementrian pendidikan dan kebudayaan republik .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Jenis Penghargaan Adwiyata SMP Negeri 4 Surabaya

No	Jenis Penghargaan	Lembaga Yang Memberikan	Tahun
1	Juara I Lomba Kreativitas Daur Ulang Barang Bekas Enviro Junior High School	Teknik Lingkungan – Institute Teknologi Sepuluh Nopember	2010
2	Terbaik III Kategori Madding Tingkat SMP Lomba Observasi Keanekaragaman Hayati	Pemerintah Kota Surabaya	2010
3	Terbaik VII Kategori Porter Tingkat SMP Lomba Observasi Keanekaragaman Hayati	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2010
4	Juara III Kemah Hijau	BLH Kota Surabaya	2010
5	Peserta Terbaik III Penyuluhan Lingkungan Hidup	BLH Kota Surabaya	2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Juara I Yel-yel Surabaya Green School	Pemerintah Kota Surabaya Yayasan ULI Peduli Univeler	2010
7	Juara I Green Teacher	Pemerintah Kota Surabaya Yayasan ULI Peduli Univeler	2010
8	Juara III Lomba Gambar Tingkat SMP – Jumpali	Perum Jasa Tirta I Surabaya Bambusa Forest	2010
9	Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan (ADIWIYATA) Terbaik I Tingkat Sekolah Menengah Pertama	Pemerintah Kota Surabaya	2011
10	Nominasi Sekolah Adiwiyata Terbaik I (Satu) Tingkat SMP Sekota Surabaya	Pemerintah Kota Surabaya	2011
11	Best School "Sekolahku Peduli Lingkungan 2011"	KON JEN AS Tunas Hijau	2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Progress Of The Week Periode Pertama Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
13	Journalism Of The Week Peiode Pertama Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
14	Echo Teacher Of The Week Periode Kedua Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
15	Photo Of The Week Periode Kedua Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
16	Eco Student Of The Week Periode Kedua Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
17	Young Reporter Of The Week Periode Keenam Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
18	Eco Headmaster Of The	Pemerintah Kota Surabaya	2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Week Periode Kedelapan Surabaya Eco School 2011	Tunas Hijau	
19	Mas Media Approach Of The Week Periode Kesebelas Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
20	20 Sekolah Terbaik Surabaya Eco Shool 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
21	Best Toilet Surabaya Eco School Tingkat SMP/MTS	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
22	Tim Dengan Kostum Terbaik Lomba Yel-Yel Lingkungan Hidup Surabaya Eco Shool 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
23	Bers Urban Farming Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
24	Juara II Lomba Yel – Yel Lingkungan Hidup Surabaya Eco School 2011	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tingkat SMP/MTS		
25	Sekolah Terbaik Ke Tiga Surabaya Eco School 2011 Tingkat Tingkat SMP/MTS	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
26	Juara III Lomba Ide Bisnis	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2011
27	Sekolah Adiwiyata	BLH Provinsi Jawa Timur	2012
28	Skolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	2012
29	Stand Pameran Terbaik 23 Nopember 2012	Univeler We Hasta	2012
30	Juara Lomba Lingkungan Sekolah Sehat	Pemerintah Kota Surabaya	2012
31	Journalism Of The Week Periode Pertama Surabaya Eco School	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2012
32	Eco Student Of The Week	Pemerintah Kota Surabaya	2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Periode Pertama	Tunas Hijau	
33	Eco Headmaster Of The Week Periode Ketujuh Surabaya Eco School	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2012
34	Eco Teacher Of The Week Periode Ketujuh Surabaya Eco Shool	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2012
35	15 Sekolah Terbaik Surabaya Eco School	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2012
36	Juara II Lomba Yel-Yel Lingkungan Hidup Surabaya Eco School 2012 Tingkat SMP/MTS	Pemerintah Kota Surabaya Tunas Hijau	2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id